

MAKALAH PENGANTAR ILMU EKONOMI

MEMAKSIMUMKAN LABA

Dosen : Albet Maydiantoro,S.Pd,M.Pd



Oleh :

Muhammad Agung Setiawan (2053031003)

Indri Mutiara (2013031001)

Amelia Rahmawati (2013031021)

Adinda Putri Kariennina (2013031049)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2020/2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas makalah yang berjudul “Memaksimumkan Laba” ini tepat pada waktunya.

Adapun tujuan dari penulisan dari makalah ini adalah untuk memenuhi tugas Bapak Albet Maydiantoro,S.Pd,M.Pd pada mata kuliah Pengantar Ilmu Ekonomi. Selain itu, makalah ini juga bertujuan untuk menambah wawasan tentang teori memaksimumkan laba pada sebuah perusahaan bagi para pembaca dan juga bagi penulis.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Albet Maydiantoro,S.Pd,M.Pd selaku dosen Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan tugas ini sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan sesuai dengan bidang studi yang kami tekuni.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membagi sebagian pengetahuannya sehingga kami dapat menyelesaikan makalah ini.

Kami menyadari, makalah yang kami tulis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan kami nantikan demi kesempurnaan makalah ini.

Bandar Lampung,7 Desember 2020

DAFTAR ISI

KULIT LAPORAN	1
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 LATAR BELAKANG	4
1.2 RUMUSAN MASALAH	4
1.3 TUJUAN.....	4
BAB 2 PEMBAHASAN	
2.1 PENGERTIAN MEMAKSIMUMKAN LABA	5
2.2 TUJUAN MEMAKSIMUMKAN LABA	5
2.3 SYARAT-SYARAT MEMAKSIMUMKAN LABA	6
2.4 PENDEKATAN PERHITUNGAN LABA	7
2.5 UNSUR-UNSUR LABA	11
2.6 JENIS-JENIS LABA.....	12
BAB 3 PENUTUP	
KESIMPULAN	13
DAFTAR PUSTAKA.....	14

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam dunia usaha saat ini persaingan semakin ketat antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lain. Untuk itu setiap perusahaan atau pengusaha dituntut untuk melakukan strategi-strategi pemasaran yang tepat agar tidak kalah dengan perusahaan lainnya, karena semua perusahaan itu mempunyai tujuan yang sama yaitu memaksimalkan keuntungan (laba). Efisiensi di bidang keuangan memberikan pengaruh pada operasi perusahaan, sehingga akan meningkatkan efisiensi operasional dan efisiensi investasi yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan laba perusahaan. Dengan menghasilkan laba, perusahaan dapat mempertahankan pertumbuhan perusahaannya sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain karena laba tersebut dapat ditanam kembali dan digunakan untuk mempertahankan atau meningkatkan pertumbuhannya.

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat dengan pembangunan teknologi yang semakin maju membawa pengaruh yang besar terhadap produksi yang dihasilkan oleh industri. Seperti halnya industri lain, setiap industri juga bertujuan untuk memperoleh laba guna mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Oleh karena itu makalah ini kami buat sebagai pedoman bagi pembaca dan penulis dalam memahami teori memaksimumkan laba dengan baik dan benar.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah teori memaksimumkan laba dalam sebuah perusahaan ?
2. Pendekatan apa saja yang digunakan dalam memaksimumkan laba ?
3. Apakah tujuan dari memaksimumkan laba dalam sebuah perusahaan ?

1.3 Tujuan

1. Meningkatkan pengetahuan mengenai teori memaksimumkan laba
2. Dapat menjelaskan pendekatan apa saja yang digunakan dalam memaksimumkan laba
3. Dapat memahami tujuan dari memaksimumkan laba pada sebuah perusahaan

BAB 2 PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Memaksimumkan Laba

Seorang manager akan memutuskan suatu keputusan berdasarkan pilihan-pilihan keputusan yang ada. Keputusan yang dibuat akan mengacu pada tujuan perusahaan utama, yaitu keuntungan yang maksimum. Di sisi lain, keuntungan maksimum akan sejalan dengan meminimumkan biaya yang muncul pada proses pembuatan keuntungan.

Keuntungan yang maksimum dan biaya yang minimum akan diputuskan dengan menggunakan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Masalahnya adalah sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan adalah terbatas. Keterbatasan sumber daya ini merupakan suatu masalah yang harus dipecahkan dengan membuat suatu keputusan sedemikian rupa, sehingga penggunaannya menjadi efisien dan memberikan hasil output yang paling optimal atau memberikan keuntungan yang maksimum dan menghasilkan biaya yang minimum.

2.2 Tujuan Memaksimumkan Laba

Dalam praktek pemaksimuman keuntungan bukanlah satu-satunya tujuan dalam perusahaan. Ada sebagian perusahaan yang lebih mengambil keuntungan dengan menekan penjualannya (hasil produksi), ada pula yang memasukkan unsur politik didalam penentuan tingkat produksi yang akan tercapai. Jadi, setiap perusahaan memiliki kriteria tersendiri dalam memaksimumkan laba yang akan diperolehnya. Tetapi tidak disangkal lagi setiap perusahaan memiliki target dalam pencapaian keuntungan, dan tidak munafik bagi perusahaan bahkan berupaya memiliki target menaikkan laba setinggi-tingginya. Keuntungan diperoleh dari hasil penjualan yang lebih besar dari ongkos produksi, dan kerugian akan terjadi apabila hasil penjualan lebih sedikit dari ongkos produksi.

Efisiensi di bidang keuangan memberikan pengaruh pada operasi perusahaan, sehingga akan meningkatkan efisiensi operasional dan efisiensi investasi yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan laba perusahaan.

Dengan menghasilkan laba, perusahaan dapat mempertahankan pertumbuhan perusahaannya sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain karena laba tersebut dapat ditanam kembali dan digunakan untuk mempertahankan atau meningkatkan pertumbuhannya. Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat dengan pembangunan teknologi yang semakin maju membawa pengaruh yang besar terhadap produksi yang dihasilkan oleh industri. Seperti halnya industri lain, setiap industri juga bertujuan untuk memperoleh laba guna mempertahankan kelangsungan hidupnya. Laba yang dihasilkan tidak terlepas dari beberapa faktor antara lain jumlah produk yang dalam hal ini adalah jumlah hasil produksinya, modal, dan total upah tenaga kerja.

2.3 Syarat-Syarat Memaksimumkan Laba

Untuk mengetahui apakah semua usaha yang dilakukan akan mendapatkan laba maksimum maka ada dua syarat yaitu:

a. Syarat Perlu (Necessary Condition)

Syarat ini menggunakan asumsi bahwa turunan pertama persamaan tersebut nilainya sama dengan nol. Jadi untuk mengetahui apakah suatu perusahaan menghasilkan laba maksimum.

Maka digunakan definisi sebagai berikut :

Dimana jika $q < q'$, maka laba yang diperoleh masih dapat ditingkatkan. Sedangkan jika $q > q'$, maka laba yang diperoleh cenderung menurun. Apabila output sebesar q' maka akan dapat turunan yang pertama sama dengan nol dengan keuntungan minimum. Bila outputnya sebesar q' turunan pertamanya juga sama dengan nol namun titik tersebut merupakan titik belok saja.

b. Syarat Cukup (Sufficient Condition)

Syarat ini menunjukkan nilai turunan kedua dari persamaan adalah bernilai negatif. Jadi untuk memperoleh laba maksimum dipergunakan Syarat Perlu (Necessary Condition) dan Syarat Cukup (Sufficient Condition).

2.4 Pendekatan-Pendekatan Dalam Memaksimalkan Laba

Di dalam memaksimalkan keuntungan oleh produsen terdapat tiga pendekatan, yaitu:

1. Pendekatan Totalitas (Totality Approach)

Pendekatan totalitas merupakan pendekatan dengan cara membandingkan pendapatan total (TR) dan biaya total (TC). Pendekatan total (TC) adalah sama dengan jumlah unit output yang terjual (Q) dikalikan dengan harga output per unit (P), maka $TR = P \cdot Q$. Sedangkan biaya total (TC) adalah sama dengan biaya tetap (FC) ditambah dengan biaya variabel (VC), maka $TC = FC + VC$. Dalam pendekatan totalitas biaya variabel per unit output dianggap konstan sehingga biaya variabel adalah jumlah output (Q) dikalikan dengan biaya variabel per unit (v), maka $VC = v \cdot Q$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $\pi = P \cdot Q - (FC + v \cdot Q)$. Implikasi dari pendekatan totalitas ini adalah perusahaan menempuh strategi penjualan maksimum (Maximum Selling). Sebab semakin besar penjualan semakin besar laba yang diperoleh. Hanya saja sebelum mengambil keputusan, perusahaan harus menghitung berapa unit output yang harus diproduksi untuk mencapai titik impas. Kemudian besarnya output tadi dibandingkan dengan potensi permintaan efektif.

CONTOH SOAL PENDEKATAN TOTALITAS :

Perusahaan sejahtera memproduksi produk gelas dengan harga 20.000 per produk dan yang barang dijual dalam sehari yaitu 50 gelas. Apabila biaya yang dihabiskan dalam memproduksi produk tersebut adalah 300.000 (biaya tetap) dan 500.000 (biaya variabel), maka berapakah laba yang diterima perusahaan tersebut?

Diketahui :

P : 20.000

Q : 50

FC : 300.000

VC : 500.000

Ditanya : Laba ?

Jawab :

Laba : $TR - TC$

TR : $P \times Q$

$$TR = 20.000 \times 50, TR = 1.000.000$$

$$TC : FC + VC$$

$$TC = 300.000 + 500.000, TC = 800.000$$

LABA :

$$TR-TC : 1.000.000 - 800.000 = \underline{200.000}$$

JADI, LABA YANG DIPEROLEH YAITU Rp. 200.000

2. Pendekatan Marginal (Marginal Approach)

Analisis marginal ini mirip dengan analisis mencari kepuasan maksimum. Analisis ini didasarkan pada satu konsep yaitu keuntungan marginal yakni tambahan keuntungan total sebagai akibat tambahan satu unit output. Untuk mencari jumlah output yang menghasilkan keuntungan maksimum dapat digunakan patokan sebagai berikut “Jika keuntungan marginal masih positif dengan menambah satu unit output maka output harus ditambah dan apabila keuntungan marginal negative dengan menambah satu unit output maka output harus dikurangi sampai keuntungan atau laba marginal= 0”.

Dalam pendekatan marginal perhitungan laba dilakukan dengan membandingkan biaya marginal (MC) dan pendapatan marginal (MR). Laba maksimum akan tercapai pada saat $MR=MC$.

Suatu perusahaan akan menambah keuntungannya apabila menambah produksinya pada saat $MR>MC$ yaitu hasil penjualan marginal (MR) melebihi biaya marginal (MC). Dalam keadaan ini pertambahan produksi dan penjualan akan menambah keuntungannya. Dalam keadaan sebaliknya, yaitu apabila $MR<MC$, mengurangi produksi dan penjualan akan mmenambah untung. Maka keuntungan maksimum di capai dengan keadaan di mana $MR=MC$ berlaku.sehingga $\pi=TR-TC$.

CONTOH SOAL PENDEKATAN MARGINAL

Diketahui total revenue (tr) dari sebuah perusahaan yaitu $120q + 2q^2$ -dan total cost (tc) dari perusahaan tersebut adalah $60q + 250$. Tentukan laba maksimum dari perusahaan tersebut!

Ditanya : laba maksimum ?

Jawab :

(di dalam pendekatan ini, menggunakan turunan dari TR dan TC)

LANGKAH PERTAMA :

$$TR = 120Q + 2Q^2$$

$$MR = 120 + 4Q \text{ (TURUNAN DARI TR)}$$

$$TC = 60Q + 250$$

$$MC = 60 \text{ (TURUNAN DARI TC)}$$

LANGKAH KEDUA :

$$MR = MC$$

$$\text{➤ } 120 - 4Q = 60$$

$$\text{➤ } 120 - 60 = 4Q$$

$$\text{➤ } 60 = 4Q$$

$$\text{➤ } \underline{15 = Q}$$

LANGKAH KETIGA : MASUKKAN FUNGSI TR – TC UNTUK MENCARI LABA

Laba :

TR – TC :

$$= 120Q - 2Q^2 - 60Q + 250$$

$$= 120(15) - 2(15)^2 - 60(15) + 250$$

$$= 1800 + 450 - 900 + 250$$

$$= 2250 - 1150$$

$$\text{HASILNYA} = \underline{\underline{1100}}$$

JADI LABA MAKSIMAL YANG DITERIMA ADALAH Rp. 1100

3. Pendekatan Rata-rata

Dalam pendekatan ini perhitungan laba per unit dilakukan dengan membandingkan antara biaya produksi rata-rata (AC) dengan harga jual output (P) . Laba total adalah laba per unit dikalikan dengan jumlah output yang terjual. Dapat dijelaskan secara matematis $\pi = (P - AC) \cdot Q$. Dari persamaan ini perusahaan akan mencapai laba bila harga jual per unit output (P) lebih tinggi dari biaya rata-rata (AC). Perusahaan hanya mencapai angka impas bila P sama dengan AC.

Keputusan untuk memproduksi atau tidak didasarkan perbandingan besarnya P dengan AC. Bila P lebih kecil atau sama dengan AC, Perusahaan hanya mencapai angka impas bila $P = AC$. Keputusan untuk memproduksi didasarkan pada perbandingan antara P dengan AC. Bila P lebih kecil atau sama dengan AC maka perusahaan tidak mau memproduksi. Implikasi pendekatan rata-rata adalah perusahaan atau unit laba usaha harus menjual sebanyak-banyaknya (maximum Selling) Agar laba (π) makin besar.

CONTOH SOAL PENDEKATAN RATA-RATA

Diketahui sebuah perusahaan menjual barang seharga 50.000 per unit, dan kuantitas yang dijual sebanyak 20 unit. Sedangkan biaya rata-rata nya adalah 40.000.

Tentukan laba yang diterima perusahaan tersebut!

Diketahui :

$$P = 50.000$$

$$Q = 20$$

$$AC = 40.000$$

DITANYA : LABA?

JAWAB :

$$\text{LABA} : (P - AC) \times Q$$

$$= (50.000 - 40.000) \times 20$$

$$= 10.000 \times 20$$

$$= \underline{200.000}$$

Jadi laba yang diterima sebesar Rp. 200.000

2.5 UNSUR-UNSUR LABA

1. Pendapatan

Pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan aktiva suatu perusahaan atau penurunan kewajiban yang terjadi dalam suatu periode akuntansi, yang berasal dari aktivitas operasi dalam hal ini penjualan barang (kredit) yang merupakan unit usaha pokok perusahaan.

2. Beban

Beban adalah aliran keluar atau penggunaan aktiva atau kenaikan kewajiban dalam suatu periode akuntansi yang terjadi dalam aktivitas operasi. Menurut IAI (1994) dikutip dari Chariri dan Ghazali (2001), beban (expense) adalah penurunan

manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal.

3. Biaya

Biaya adalah kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan membawa keuntungan masa ini dan masa datang untuk organisasi.

4. Untung- Rugi

Keuntungan adalah kenaikan ekuitas atau aktiva bersih yang berasal dari transaksi insidental yang terjadi pada perusahaan dan semua transaksi atau kejadian yang mempengaruhi perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Selain yang berasal dari pendapatan investasi pemilik.

5. Penghasilan

Penghasilan adalah hasil akhir penghitungan dari pendapatan dan keuntungan dikurangi beban dan kerugian dalam periode tersebut.

2.6 JENIS -JENIS LABA

Laba dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, yaitu:

- 1) Laba kotor adalah selisih positif antara penjualan dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan.
- 2) Laba usaha (operasi) adalah laba kotor dikurangi harga pokok penjualan dan biaya-biaya atas usaha.
- 3) Laba bersih sebelum pajak adalah laba yang diperoleh setelah laba usaha dikurangi dengan biaya bunga.

BAB 3

PENUTUP

KESIMPULAN

Laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang

mempunyai badan usaha selama satu periode, kecuali yang timbul dari pendapatan (revenue) atau investasi pemilik. Pendekatan totalitas membandingkan pendapatan total (TR) dan biaya total (TC). Jika harga jual per unit output (P) dan jumlah unit output yang terjual (Q), maka $TR = P \cdot Q$. Biaya total adalah jumlah biaya tetap (FC) ditambah biaya variabel per unit (v) dikali jumlah unit output, sehingga: $\pi = P \cdot Q - (FC + v \cdot Q)$

Dalam pendekatan rata-rata perhitungan laba per unit dilakukan dengan membandingkan antara biaya produksi rata-rata (AC) dengan harga jual output (P) kemudian laba total dihitung dari laba per unit dikali dengan jumlah output yang terjual. $\pi = (P - AC) \cdot Q$. Dari persamaan ini, perusahaan akan mencapai laba bila harga jual per unit output (P) lebih tinggi dari biaya rata-rata (AC). Perusahaan akan mencapai angka impas bila P sama dengan AC.

Keputusan untuk memproduksi atau tidak didasarkan perbandingan besarnya P dengan AC. Bila P lebih kecil atau sama dengan AC, perusahaan tidak mau memproduksi. Implikasi pendekatan rata-rata adalah perusahaan atau unit usaha harus menjual sebanyak-banyaknya (maximum selling) agar laba (π) makin besar. Perhitungan laba dilakukan dengan membandingkan biaya marginal (MC) dan pendapatan marginal (MR). Laba maksimum akan tercapai pada saat $MR = MC$. $\pi = TR - TC$. Laba maksimum tercapai bila turunan pertama fungsi π ($\delta \pi / \delta Q$) sama dengan nol dan nilainya sama dengan nilai turunan pertama TR ($\delta TR / \delta Q$ atau MR) dikurangi nilai turunan pertama TC ($\delta TC / \delta Q$ atau MC). Sehingga $MR - MC = 0$. Dengan demikian, perusahaan akan memperoleh laba maksimum (atau kerugian minimum) bila ia memproduksi pada tingkat output di mana $MR = MC$.

DAFTAR PUSTAKA

<http://mynewblogbluto.blogspot.com/2016/12/memaksimumkan-laba.html>

<http://izholmarquez93.blogspot.com/2016/12/memaksimalkan-laba.html>

<http://ilmuekonomi123.blogspot.com/2017/04/pengertian-memaksimumkan-laba-manager.html?m=1>